

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan yang sangat pesat karena kebutuhan akan laba yang besar, dan persaingan antara perusahaan yang semakin ketat, menuntut pihak manajemen untuk dapat membuat perusahaan lebih efisien lagi dalam beroperasi, sehingga dapat terus-menerus meningkatkan kemampuan perusahaan bersaing demi kelangsungan aktivitas perusahaan, untuk itu perusahaan memerlukan sistem akuntansi yang baik dalam pelaksanaannya. Sistem informasi akuntansi merupakan hal penting yang harus dimiliki sebuah perusahaan karena tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi para pengguna informasi akuntansi sedangkan sistem akuntansi adalah sekumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan Suwarjeni (2015: 3).

Sehingga Sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, memperkecil kesalahan, dan memperjelas maksud dan tujuan dari pelaksanaan perusahaan. Adanya sistem informasi akuntansi sangat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan tunai/kredit dan manaikan laba perusahaan,

hampir semua aktivitas perusahaan berhubungan dengan penjualan, penurunan dan kenaikan penjualan akan mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan. Laporan penjualan yang menjelaskan pengelolaan berupa penerimaan kas dalam perusahaan dinyatakan sebagai salah satu laporan keuangan yang wajib disusun untuk pengambilan keputusan perusahaan. Sehingga sistem akuntansi diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

Saat ini banyak dari perusahaan baik pengguna internal dan eksternal menyukai informasi yang akurat, informasi juga merupakan sumber dari efektifitasnya suatu pekerjaan maupun aktivitas kelancaran produksi. Produksi sebagai faktor yang penting untuk mempertahankan daya saing dan meningkatkan keadaan keuangan dari perusahaan. Sistem akuntansi dibutuhkan untuk bertujuan sebagai alat penyedia informasi bagi para pengguna informasi akuntansi yakni pemilik perusahaan, investor dan pengguna lainnya. Hadirnya sistem informasi akuntansi, bagi manajemen perusahaan untuk menciptakan terobosan baru dan mengembangkan ide-ide baru dalam mengatasi persaingan yang semakin ketat pada masa mendatang. Sistem yang terkolerasi dilakukan dapat menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga mampu mengambil keputusan atas penjualan dan keadaan yang baik untuk pertumbuhan perusahaan.

Sebuah sistem tidak lepas dari sumber daya manusia yang berperan untuk menjalankan sistem tersebut walaupun secara teknis telah baik dan didukung oleh komputerasi dan kecanggihan teknologi. Dalam penempatan sumber daya manusia yang salah dapat menyebabkan kegagalan output (hasil) yang diharapkan. Oleh sebab itu, menurut Akay, Poputra, & Kalalo (2016), berpendapat perlu adanya pertimbangan mengenai aspek perilaku terhadap penggunaan sistem informasi dalam mendesain, menganalisa, mengimplementasi dan menjalankan sebuah sistem. Yang kita ketahui akuntansi hadir untuk memperkecil kesalahan dari proses pelaporan keuangan dan mempermudah masyarakat, organisasi, perusahaan, dan lembaga instansi daerah maupun negara. Sebuah perusahaan sangat membutuhkan informasi yang baik. Menurut Suartana (2010: 1) menjelaskan bahwa akuntansi keperilakuan (*behavior accounting*) dibutuhkan untuk mendukung suatu kebutuhan para akuntan dan non akuntan dalam mengaplikasikan ilmu akuntansi dalam mengelolah pelaporan yang baik dan benar.

Penjualan merupakan salah satu elemen terpenting dalam laporan laba/rugi perusahaan, oleh karena itu dibutuhkan ketelitian yang ekstra dari segi pencatatan, perhitungan penjualan, penerimaan kas. Serta berbagai perlakuan untuk mengelola penjualan yang ada agar terhindar dari kerugian yang disebabkan dari sistem akuntansi yang belum maksimal dalam penggunaannya. Menyadari hal tersebut, sebuah sistem akuntansi dari perusahaan di rancang haruslah efektif dan efisien agar

bisa diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Pengguna sistem adalah manusia (*man*) yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (*behavior*) tertentu, Menurut Lindawati & Irma (2012) menjelaskan bahwa pengaruh aspek keperilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna (*brainware*) teknologi informasi menjadi penting sebagai faktor determinan penentu pada setiap orang yang menjalankan teknologi sistem informasi.

Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap sistem akuntansi memberi manfaat dalam pengambilan keputusan manajemen dan perkembangan perusahaan dan teknologi sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap manajemen perusahaan terutama dalam kebijakan pengambilan keputusan manajemen Sari & Pamono (2013). Bagi PT. Rocky Mitra Sukses yang merupakan perusahaan dagang bergerak menjual barang elektronik dan bahan kebutuhan properti, penjualan merupakan komponen utama karena di setiap aktivitasnya pasti melibatkan pencatatan penjualan. Berdasarkan hal tersebut, maka sistem akuntansi penjualan yang diterapkan haruslah efektif dan efisien serta memiliki unsur pengendalian yang memadai agar terhindar dari kecurangan atau salah pencatatan dalam sistem tersebut. Perilaku karyawan yang baik dan memahami sistem akuntansi penjualan mengingat karyawan merupakan pihak yang menjalankan sistem yang diterapkan perusahaan. Beberapa masalah yang dihadapi karyawan PT. Mitra Sukses yaitu kurangnya sosialisasi pembelajaran dalam penerapan sistem akuntansi yang dimana hal ini dalam fungsi penjualan yang

merupakan fungsi operasi harus dipisahkan dari fungsi kas yang merupakan fungsi penyimpanan hal ini maksudkan untuk berjalannya dua fungsi saling mengecek setiap penerimaan kas dari penjualan tunai, pengambilan sikap transaksi penjualan tunai yang timbul menggunakan sistem manual yang dimana tidak secara langsung mengurangi jumlah pencatatan persediaan barang secara signifikan sehingga harus diperlukan adanya evaluasi kembali dalam memeriksa stock persediaan barang sehingga perlu adanya pergerakan pengambilan sikap yang baik dalam mengurangi jumlah persediaan barang saat transaksi penjualan tunai terjadi, dan perlu adanya pengendalian internal dari pemilik perusahaan dalam perhitungan kas secara periodik dan secara mendadak sehingga akan memperkecil dan mengurangi resiko penggelapan kas yang diterima oleh bagian kasir. Sehingga perlu adanya aspek perilaku yang baik dalam hal penerapan sistem akuntansi.

Penelitian sebelumnya berpendapat bahwa aspek keperilakuan berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan Akay, Poputra, & Kalalo (2016). Mengingat persediaan dan penjualan erat kaitannya dan peneliti sebelumnya sudah meneliti persediaan maka saya sebagai peneliti selanjutnya berkeinginan untuk meneliti dari sisi penjualan. ini didukung oleh peneliti Yos, DF (2011) yang menegaskan bahwa pengaruh sistem akuntansi dalam proses perusahaan mampu untuk menganalisa sampai sejauh mana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan tunai yang ada dapat menjalankan fungsinya secara benar sesuai dengan ketentuan yang ada dan dibuat oleh perusahaan. Dari penjelasan

tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi di jalankan oleh manusia, dalam hal ini diperlukannya pertimbangan penempatan perilaku karyawan dalam menghasilkan laporan penjualan yang berkualitas, maka membuat saya tertarik untuk meneliti hal tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dalam penulisan penelitian ini, peneliti menjelaskan bahwa aspek keperilakuan dibutuhkan untuk menjalankan sistem akuntansi dengan baik untuk menghasilkan laporan penjualan tunai yang berkualitas. Berangkat dari penjelasan tersebut, penelitian ini merumuskan masalah yaitu :

1.2.1 Apakah aspek keperilakuan (sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran, dan emosi) berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Rocky Mitra Sukses baik secara simultan ?

1.2.2 Apakah aspek keperilakuan (sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran, dan emosi) berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Rocky Mitra Sukses baik secara parsial ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan dengan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku (*behavior*) karyawan PT. Rocky Mitra Sukses yang mempengaruhi sistem akuntansi dalam menghasilkan

penjualan yang berkualitas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :

- 1.3.1 Untuk mengetahui aspek berperilaku yang mempengaruhi penerapan sistem akuntansi penjualan tunai terhadap PT. Rocky Mitra Sukses baik secara simultan
- 1.3.2 Untuk mengetahui aspek berperilaku yang mempengaruhi penerapan sistem akuntansi penjualan tunai terhadap PT. Rocky Mitra Sukses baik secara parsial

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan nilai positif baik bagi penulis maupun PT. Rocky Mitra Sukses. Berikut ini beberapa manfaat untuk mendukung dari penulisan penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penerapan teori aspek perilaku terhadap sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan penjualan yang berkualitas.
2. Memberikan kontribusi manfaat bagi PT. Rocky Mitra Sukses pada perilaku karyawan terhadap penerapan sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan penjualan yang berkualitas.
3. Memberikan informasi bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan sehingga dapat

memperdalam pengetahuan tentang penelitian dan menambah wawasan serta pemahaman yang lebih baik terhadap aspek perilaku dalam penerapan sistem akuntansi penjualan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan masukan atau sumbangsih informasi terhadap pihak perusahaan PT. Rocky Mitra Sukses mengenai konsep produksi yang efektif dan efisien.
2. Sebagai sumber informasi terhadap akademis dan masyarakat mengenai aspek perilaku yang dibutuhkan dalam menjalankan sistem akuntansi penjualan yang baik.